

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model *teaching factory* berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi perhitungan tabungan dan kemampuan adaptasi pada mata pelajaran Perbankan Dasar siswa kelas X di SMK Daarut Tauhid Bandung dengan materi simpanan tabungan. Hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes pengetahuan siswa , distribusi frekuensi hasil praktik siswa dengan nilai diatas rata-rata dan klasifikasi pencapaian kemampuan adaptasi siswa termasuk kategori cukup. Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 5.1.1 Proses penerapan model pembelajaran *teaching factory* yang terdiri dari proses analisis order, konfirmasi mengerjakan , proses kerja, quality control dan penyerahan order ini berjalan cukup baik pada siswa kelas X di SMK Daarut tauhid sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi perhitungan tabungan siswa. Hal ini terlihat dari hasil praktik perhitungan tabungan dengan menerapkan model pembelajaran *teaching factory* termasuk kedalam kategori cukup baik dan berpengaruh terhadap hasil *posttest* peserta didik dalam menguasai kompetensi perhitungan tabungan.
- 5.1.2 Proses adaptasi siswa kelas X melalui penerapan model pembelajaran *teaching factory* pada mata pelajaran perbankan dasar yang terdiri dari kriteria pola pikir inovatif, memiliki kesadaran berorganisasi, bekerjasama, peningkatan kompetensi, mental, sikap siswa, motivasi dan kepercayaan diri cukup baik . Hal ini terlihat dari tabulasi data penyebaran angket setelah diterapkan *teaching factory* termasuk kedalam kategori cukup baik dalam pembentukan adaptasi siswa.
- 5.1.3 Penerapan model pembelajaran *teaching factory* berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi perhitungan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *teaching factory* pada kelas X di SMK Daarut Tauhid Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya

Lathifah Khaerunnisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KOMPETENSI PERHITUNGAN TABUNGAN DAN KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan hasil tes pengetahuan perhitungan simpanan tabungan setelah diterapkan model pembelajaran *teaching factory*.

Lathifah Khaerunnisa, 2019

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KOMPETENSI PERHITUNGAN TABUNGAN DAN KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.1.4 Penerapan model pembelajaran *teaching factory* pada mata pelajaran perbankan dasar berpengaruh terhadap pembentukan kemampuan adaptasi siswa kelas X di SMK Daarut tauhid . Hal ini ditunjukkan dengan hasil data yang menunjukkan kemampuan adaptasi peserta didik termasuk kedalam kategori cukup baik .

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian model pembelajaran *teaching factory* dalam proses pembelajaran yang berfokus terhadap pencapaian kompetensi siswa melalui pelaksanaan keterampilan siswa yang dihadapkan dengan kondisi sebenarnya sebagaimana siswa berada di dunia kerja sesuai bidangnya yang akan mengoptimalkan pencapaian kompetensi siswa khususnya dalam perbankan. Ditunjang dengan pembelajaran perbankan dasar di sekolah memberikan pemahaman bagi siswa mengenai konsep-konsep simpanan tabungan dan pelaksanaan sebagai jasa penyimpanan tabungan dibank sekolah. Adapun proses penerapan model pembelajaran *teaching factory* berjalan cukup baik dan pihak sekolah lebih siap dalam perubahan arah pembelajaran dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi. Pencapaian kompetensi siswa tidak lepas adanya peran guru sebagai fasilitator mampu memberikan arahan bagi siswanya untuk dapat melakukan kegiatan praktikum dengan benar. Sementara itu sekolah dalam menunjang ketercapaian kompetensi siswanya harus mampu menyediakan fasilitas sarana praktikum baik alat atau tempat yang memadai.

Selain itu pembentukan kemampuan adaptasi peserta didik perlu adanya perhatian yang khusus dari guru maupun sekolah dikembangkan dengan cara melibatkan secara langsung siswa pada pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya khususnya mewujudkan akuntan yang kompeten dan menyiapkan mental siswa dalam pekerjaan . Kedepannya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi peserta didik karena model pembelajaran ini berpengaruh kuat terhadap pengembangan kemampuan adaptasi peserta.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Peneliti merekomendasikan pihak sekolah untuk terus memaksimalkan manajemen penerapan model pembelajaran *teaching factory* dan menyiapkan sarana yang lebih memadai agar penerapan dilapangan dapat berjalan dengan maksimal dan diterapkan pada semua mata pelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan menghasilkan lulusan SMK yang kompeten.

5.3.2 Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan kepada guru untuk memaksimalkan peran guru terhadap pelaksanaan model *teaching factory* dalam pendampingan siswa pada saat praktik dan penyampaian konten sehingga pembelajaran lebih terorganisir dan guru dapat memperdalam kajian model pembelajaran *teaching factory* yang sesuai dan dikembangkan pada mata pelajaran lain. Perlu adanya kerjasama dengan guru lainnya dalam memaksimalkan penerapan model ini.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi secara holistic dan mendalam untuk mengetahui model pembelajaran *teaching factory* beserta implikasinya yang mempengaruhi aspek pengetahuan, afektif dan psikomotor siswa. Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *teaching factory* ini khususnya pada bidang jasa sehingga dapat menjadi dirujukan penerapan *teaching factory* pada jasa lainnya. Peneliti berharap agar peneliti lainnya sudah menguasai konsep pembelajaran tersebut.